

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dilapanagan, peneliti dapat menyimpulkan tentang pelaksanaan, hasil, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dan SMP Nurul Hasan.

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dapat dikatakan cukup sukses dilakukan. Hal itu berdasarkan hasil laporan pencapaian peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dengan diraihnya beberapa prestasi yang dicapai peserta didik baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. dari prestasi tersebut kemudian dijadikan bahan promosi sekolah melalui brosur, pamflet, kalender stiker, spanduk dan baliho serta kegiatan promosi online seperti di facebook, whatsapp, twiter, instagram dan lainnya Sedangkan pelaksanaan kegiatan ekstarkurikiler keagamaan yang diterapkan di SMP Nurul Hasan juga dapat dikatakn cukup berhasil. Hal tersebut dilihat dari para peserta didik yang aktif dalam kegiatan tersebut sering mengikuti berbagai lomba antar sekolah dan mendapat beberapa prestasi penghargaan dari lomba yang di ikuti. Begitu pula pada pelaksanaan kegiatan promosi sekolah baik online atau offline dari hasil prestasi dengan melalui pembuatan stiker, pamflet, brosur, kalender dan semacamnya.

2. Hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan yaitu; Dari prestasi yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan oleh SMP Ma'arif 2 Pamekasan maka dijadikan sebagai bahan promosi yang dilakukan oleh tim kelola pemasaran sekolah. Lalu sekolah menjadikannya bahan promosi sekolah dengan memasarkannya lewat berbagai media promosi seperti brosur, kalender, banner, dan sejenisnya serta media lainnya seperti media sosial *online*; *facebook*, *instagram*, *twiter*, *whatsapp grup*, dan sebagainya. Kemudian dari hasil promosi yang dilakukan dengan harapan untuk menarik minat para calon peserta didik baru, berdampak pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Kemudian Hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SMP Nurul Hasan yaitu; Dari prestasi yang di peroleh peserta didik dalam mengikuti program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di atas, maka sekolah dapat menjadinnnya sebagai bahan promosi dalam memasarkan sekolah melalui bebrapa metode baik lewat media sosial online atau offline seperti pembuatan spanduk, brosur, kalender, dan banner, bakan promosi juga bisa melalui *facebook*, *twiter*, *instagram*, dan lainnya. Dari hasil pelaksanaan program kegiatan promosi sekolah, maka pihak sekolah harus mempersiapkan segala yang di butuhkan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.
3. Faktor pendukung di SMP Ma'arif 2 Pamekasan yaitu; Dukungan dari pihak kepala sekolah, komite, humas, dan para guru serta semua pihak

yang ikut andil dalam mengelola dan mempromosikan sekolah lewat brosur, stiker, pamflet, kalender serta pemasangan baleho dan spanduk juga para wali Peserta didik, dan masyarakat sekitar yang ikut andil dalam pelaksanaan promosi yang dilakukan sekolah. Tersedianya tenaga pembimbing ahli yang sesuai dengan bidang kegiatan masing-masing, kesemagatan para peserta didik dalam mengikuti seluruh kegiatan sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu; Adanya kegiatan promosi dari sekolah lain. Terbatasnya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia, naik turunnya kesemagatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, lokasi sekolah yang kurang strategis. Adapun faktor pendukung di SMP Nurul Hasan yaitu; Adanya sarana dan prasarana sekolah, serta media perlengkapan lain yang menunjang kebutuhan kegiatan, komitmen tinggi kepala sekolah, humas, dan para guru dalam pelaksanaan promosi sekolah yang dilakukan, kesemangatan para guru pembimbing dan peserta didik dalam mengikuti, Dukungan para wali peserta didik, tokoh masyarakat, kepala dusun, bahkan kepala desa, serta masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan promosi yang dilakukan pihak sekolah, dan melaksanakan kegiatan yang di selenggarakan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu; Adanya kegiatan promosi yang dilakukan sekolah lain. Keterbatasan tenaga ahli dalam lingkungan sekolah, menurunnya kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah, lingkungan tempat tinggal peserta didik yang agak jauh dari sekolah.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Terus meningkatkan kualitas program pendidikan di lingkungan sekolah, agar mutu sekolah lebih baik dan maju kedepannya. Utamanya pada tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, juga perbaiki proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta penanaman kesemangatan peserta didik.

2. Bagi Guru

Terus berupaya mendidik peserta didik dengan profesional dan kesungguhan, agar peserta didik lebih giat dalam mengikuti program kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah utamanya pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

3. Bagi Peserta Didik

Senantiasa giat dan semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ada di lingkungan sekolah utamanya dalam mengasah potensi di bidang ekstrakurikuler keagamaan yang di ikuti.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi rujukan penelitian terdahulu dalam penelitian selanjutnya, dan hendaknya penelitian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan promosi sekolah ini dilanjutkan pada penelitian selanjutnya, untuk mensosialisasikan dan mengembangkan keilmuan di bidang keagamaan. Serta menjadi sumbangsih dalam khazanah keilmuan pada umumnya.